



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 14 No. 3 September 2024

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



ANALISIS KESULITAN MENYIMAK SISWA KELAS III DENGAN PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL

Disa Cahaya Putri¹, Nur Latifah², Aam Amaliyah³
Universitas Muhammadiyah Tangerang^{1,2,3}

Surel : disacahayaaa@gmail.com

ABSTRACT

Difficulty in listening is a difficulty in understanding what they are listening to and this difficulty in listening can be an obstacle during learning in class, because students can miscapture information or perceptions. This study aims to find out the difficulties of listening experienced by students using audio visual learning media. The research method used is qualitative descriptive. The subjects studied were grade III students of SDN Tanah Tinggi 7 Tangerang. The data collection technique uses test sheets, observation sheets, and interview sheets. The results showed that the causes of students' difficulty listening were students feeling bored, having difficulty concentrating, experiencing visual impairment problems, lack of understanding of listening vocabulary, students being noisy and unsettled when approaching the time to go home, lack of interest in fairy tales, dark room conditions and class hours that started too early. This is based on the internal factors of the student, namely from within the student himself and external factors, namely from the physical and social environment around the student

Keywords: Difficulties Listening, Indonesian Lessons, Audio Visual Learning Media.

ABSTRAK

Kesulitan menyimak merupakan kesulitan dalam memahami apa yang disimaknya dan kesulitan menyimak ini dapat menjadi hambatan pada saat pembelajaran di kelas, dikarenakan siswa bisa salah menangkap informasi atau persepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan menyimak yang dialami oleh siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas III SDN Tanah Tinggi 7 Tangerang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes, lembar observasi, dan lembar wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab siswa kesulitan menyimak adalah siswa merasa bosan, sulit berkonsentrasi, mengalami masalah gangguan penglihatan, kurang memahami kosa kata simak, siswa berisik dan tidak tenang saat mendekati waktu pulang, kurangnya minat siswa dalam dongeng, kondisi ruangan yang gelap dan jam pelajaran yang dimulai terlalu siang. Hal ini didasari pada faktor internal siswa yaitu dari dalam diri siswa sendiri dan faktor eksternal yaitu dari lingkungan fisik dan sosial sekitar siswa

Kata Kunci: Kesulitan Menyimak, Bahasa Indonesia, Media Audio Visual.

Copyright (c) 2024 Disa Cahaya Putri¹, Nur Latifah², Aam Amaliyah³

✉ Corresponding author :

Email : disacahayaaa@gmail.com

HP : 089654914373

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 28 June 2024, Accepted 25 September 2024, Published 27 September 2024

DOI: <https://doi.org/10.24114/sejpsgd.v14i3.64416>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dalam pendidikan, pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada sekolah dasar dan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terdapat keterampilan berbahasa yang diajarkan pada siswa yang terdiri dari empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. (Prihatin, 2017:46) menyimak adalah keterampilan yang sudah diperoleh sejak dari dalam kandungan dan merupakan keterampilan awal yang harus dikuasai anak untuk mendukung dalam pembelajaran keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan menulis yang akan diajarkan secara intensif di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat hal yang bisa disimak oleh siswa seperti dongeng fabel, legenda, cerita pendek, dan lain sebagainya. Biasanya siswa diajarkan oleh guru di kelas untuk menentukan unsur-unsur intrinsik dalam dongeng yang sudah disimaknya.

Pembelajaran menyimak di kelas juga membutuhkan sebuah media pembelajaran agar membantu siswa memahami, menangkap dan menguasai materi yang diajarkan. (Suryani dan Setiawan, 2019:3) media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan proses pembelajaran. Media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran menyimak adalah media audio visual. (Rosyid, 2019:61) mengatakan bahwa media audio visual merupakan perantara atau

penggunaan materi yang mampu dipahami melalui indera. Media audio visual ini membutuhkan indera penglihatan dan pendengaran. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik karena menampilkan unsur suara dan gambar tentunya akan membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia media audio visual bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi menyimak dongeng.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa siswa kelas III di SDN Tanah Tinggi 7 Tangerang masih memiliki kesulitan dalam menyimak materi pelajaran. Bentuk kesulitan yang ditemukan seperti faktor internal dari dalam diri siswa sendiri seperti siswa sudah tidak bersemangat dalam menanggapi pelajaran karena jam pelajaran sudah terlalu sore, selain itu faktor eksternal yaitu dari lingkungan fisik maupun sosial sekitar siswa seperti kondisi kelas yang yang gelap karena berada pada pojok bangunan dan kelas yang mulai berisik dan tidak tenang karena mendekati jam istirahat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Kesulitan Menyimak Siswa Kelas III Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan menyimak yang dialami oleh siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di SDN

Tanah Tinggi 7 Tangerang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyampaian kata dari guru dan siswa. Penelitian ini mendapatkan informasi mengenai kesulitan menyimak siswa kelas III melalui kegiatan tes, kegiatan observasi siswa, wawancara terhadap guru dan siswa. Bentuk observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa pada saat menyimak dongeng dengan materi menentukan unsur-unsur intrinsik dalam dongeng "Petani dan Anak Harimau" menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu laptop dan proyektor. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini terdiri atas teknik tes, observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini meliputi siswa dan guru. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang diamati. Teknik analisis data mengacu pada Miles and Huberman yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan terhadap 6 siswa kelas III ditemukan bahwa 6 siswa tersebut mengalami kesulitan menyimak berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil tes terhadap 6 siswa ditemukan bahwa siswa masih kesulitan untuk mengisi beberapa soal menyimak dongeng dikarenakan siswa belum memahami makna soal atau kurang luasnya kosa kata simak yang dimilikinya sehingga

masih keliru dalam mengisi soal. Selain dari hasil tes, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap 6 siswa tersebut. Ditemukan bahwa siswa tersebut masih memiliki kesulitan menyimak di kelas. Bentuk kesulitan yang sering ditemukan adalah siswa menggunakan kacamata sehingga sulit untuk melihat materi menyimak yang ditulis oleh guru di papan tulis, siswa yang sulit fokus atau berkonsentrasi, ketidakfokusan itu ditandai oleh aktivitas siswa itu sendiri seperti siswa yang asik dengan minat pribadinya (mengobrol dan bercanda), siswa mengalami kejenuhan karena mendekati jam istirahat atau pulang, siswa yang mengantuk akibat jam pelajaran terlalu siang sehingga siswa sudah terlihat lelah dan tidak bersemangat, siswa yang kurang berminat dengan materi yang sedang diajarkan yaitu kurang berminat dengan materi dongeng. Hal di atas sejalan dengan pernyataan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas, dapat diketahui bahwa siswa sering mengalami ketidakfokusan karena jam pelajaran dimulai pada pukul 12.30 sampai 16.30, biasanya pada jam tersebut, siswa bermain atau tidur, jika digunakan untuk belajar mereka sudah tidak bersemangat dan biasanya siswa mulai berisik dan gaduh ketika mendekati jam pulang atau istirahat.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal terjadi di lingkungan fisik atau sosial sekitar siswa, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, telah ditemukan bahwa lingkungan fisik di kelas kurang mendukung karena kondisi ruangan yang gelap, kelas tersebut berada di pojok bangunan sehingga kelas tersebut terlihat redup. Tentunya kondisi ini akan menyulitkan siswa yang mengalami

gangguan penglihatan akan lebih sulit untuk menyimak materi pelajaran. Sedangkan lingkungan sosial, siswa sering mengantuk akibat jam pelajaran terlalu siang dan kelas mulai berisik karena ada siswa yang mengobrol dan bercanda atau kegiatan pembelajaran sudah mendekati jam istirahat dan jam pulang tentunya ini akan membuat siswa lainnya tidak fokus akibat terdapat beberapa siswa yang membuat gaduh.

Pembahasan

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes, lembar observasi, dan lembar wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab siswa kesulitan menyimak adalah siswa merasa bosan, sulit berkonsentrasi, mengalami masalah gangguan penglihatan, kurang memahami kosa kata simak, siswa berisik dan tidak tenang saat mendekati waktu pulang, kurangnya minat siswa dalam dongeng, kondisi ruangan yang gelap dan jam pelajaran yang dimulai terlalu siang. Hal ini didasari pada faktor internal siswa yaitu dari dalam diri siswa sendiri dan faktor eksternal yaitu dari lingkungan fisik dan sosial sekitar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan menyimak yang dialami siswa kelas III SDN Tanah Tinggi 7 Tangerang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Bentuk kesulitan yang dialami siswa tersebut antara lain: (1) siswa memiliki gangguan pada kondisi fisiknya sehingga sulit untuk menyimak dengan baik, (2) siswa sulit konsentrasi dan tidak fokus yang ditandai dengan aktifitas siswa itu sendiri, (3) siswa yang kurang memahami beberapa makna atau kosa kata saat mengisi soal, (4) siswa yang

kurang berminat untuk menyimak materi dongeng. (1) kondisi kelas yang redup karena kelas berada di pojok ruangan, (2) kelas menjadi berisik dan tidak tenang karena terdapat siswa yang bercanda dan mengobrol, selain itu dikarenakan sudah mendekati jam istirahat sehingga siswa menjadi lebih gaduh, (3) jam pelajaran yang dimulai terlalu siang.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, Rukayah, D. (2021). Analisis pada kelompok belajar kelas IV di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(3).
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Andriana, W., Santosa, A. B., & Nugroho, W. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menyimak Materi Dongeng Fabel Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 124–132.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyati, Y., Cahyani, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka.
- Prihatin, Y. (2017). Problematika Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal STKIP PGRI Jombang*, 5(3), 45–52.
- Santika, W., Hermansyah, B., Selegi, S, F. (2023). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Cerita Dongeng Si Kancil Dan Buaya Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 1(8), 7-11.
- Sari, et al. (2021). *Modul MEDIA PEMBELAJARAN*. Bandung: Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2013–2015.

- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 245–258.
- Tarigan, H,G. (2014). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.